

Economic Update – Sektor Pendukung Pertumbuhan Kredit Perbankan

Kredit perbankan pada bulan Mei 2018 mengalami peningkatan sebesar IDR103 triliun menjadi IDR4.930 triliun. Pertumbuhan kredit bulanan tersebut merupakan pertumbuhan kredit tertinggi secara nominal di tahun 2018 dan berkontribusi 40% dari total kredit Januari-Mei 2018 yang sebesar IDR255,4 triliun sehingga pertumbuhan kredit secara tahunan menjadi 10,26% (yoy) lebih tinggi dari bulan April 2018 yang sebesar 8,94% (yoy). Berdasarkan BUKU, bank-bank besar di BUKU 4 berkontribusi sebesar IDR36,49 triliun (63,49% dari total penambahan kredit pada bulan Mei 2018).

Stabilitas sektor jasa keuangan dan kondisi likuiditas di pasar keuangan Indonesia masih dalam kondisi terjaga. Kinerja intermediasi sektor jasa keuangan pada Mei 2018 terus menunjukkan perbaikan di tengah perkembangan pasar keuangan dan tekanan global. Sentiment yang sedang berkecenderungan di pasar keuangan domestik, risiko lembaga jasa keuangan, baik risiko kredit, pasar dan likuiditas, masih terjaga pada level yang *manageable*. Perbaikan kinerja tersebut juga didukung oleh pertumbuhan positif Dana Pihak Ketiga (DPK). Januari-Mei 2018 dana masyarakat yang dihimpun naik 6,47% (YoY) menjadi IDR5.336,6 triliun. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) *gross* perbankan tercatat sebesar 2,79% per Mei 2018, tidak mengalami perubahan dari NPL April yang sebesar 2,79%. Dan rasio *Non-Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan tercatat sebesar 3,12%. Dari sisi permodalan bank juga masih cukup kuat yang tampak dari rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*/CAR) sebesar 22,45%.

Kredit perbankan yang meningkat dapat menyokong pertumbuhan ekonomi nasional. Penyaluran kredit dari perbankan ke masyarakat dapat digunakan untuk berinvestasi pada aset produktif yang mendorong produktivitas berbagai sektor. OJK selaku regulator telah menyiapkan strategi untuk menjaga agar kredit perbankan dapat selalu tumbuh. Salah satunya adalah UMKM dengan program kluster atau disebut dengan KUR Klaster. Pada KUR Klaster yang akan terlibat adalah pemerintah daerah yang akan memberikan pelatihan kepada calon penerima KUR. Serta pendampingan dan pemasaran produk yang disiapkan mitra usaha dari perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), dan Badan Usaha Milik Antar-Desa (BUMADes) serta swasta.

Pariwisata menjadi salah satu sumber pertumbuhan kredit perbankan. Dengan pembangunan 10 Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang sebagian besar membangun pariwisata di Indonesia, maka pengusaha daerah atau UMKM daerah KEK akan membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya. Daerah pariwisata yang nyaman, aman dan bersahabat akan menjadi tujuan wisatawan domestik maupun asing. Dengan begitu selain kredit terus tumbuh, devisa pun ikut meningkat. Selain sektor pariwisata, 3 sektor lainnya adalah sektor perikanan nelayan laut, sektor perkebunan dan sektor pertambangan. [ec]

Key Indicators

Market Perception	24-Jul-18	1 Week ago	2017
Indonesia CDS 5Y	113.24	116.30	85.25
Indonesia CDS10Y	190.50	194.86	153.94
VIX Index	12.18	12.83	11.04

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,530	↓ 0.23%	7.09%
EUR/USD	1.1687	↓ -0.04%	-2.65%
GBP/USD	1.3145	↑ 0.34%	-2.72%
USD/JPY	111.20	↑ -0.13%	-1.32%
AUD/USD	0.7423	↑ 0.57%	-4.94%
USD/SGD	1.3634	↑ -0.14%	2.05%
USD/HKD	7.847	↑ -0.02%	0.42%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	5.0	-	109.96
JIBOR - 3M	7.2	-	167.15
JIBOR - 6M	7.3	-	157.50
LIBOR 3M	2.3	-	64.10
LIBOR 6M	2.5	↓ -1.00	68.38

Interest Rate

BI 7-D Repo Rate	5.25%	Fed Rate-US	2.00%
JIBOR USD	2.07%	ECB Rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.06%	US Treasury 10Y	2.82%

Global Economic Agenda

	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Initial Jobless Claims	215k	207k	26-Jul
US	Wholesale Inventories MoM	0.30%	0.60%	26-Jul

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.4/bbl	↑ 0.52%	9.83%
Gold (Composite)	1,224.6/Oz	↓ 0.00%	-6.02%
Coal (Newcastle)	119.3/ton	↑ 0.55%	18.35%
Nickel (LME)	13,600.0/ton	↑ 1.49%	6.58%
Copper (LME)	6,295.0/ton	↑ 2.69%	-13.14%
CPO (Malaysia FOB)	516.1/ton	↓ -1.49%	-14.23%
Tin (LME)	19,675.0/ton	↑ 1.03%	-1.75%
Rubber (TOCOM)	1.4/kg	↓ -1.46%	-20.95%
Cocoa (ICE US)	2,257.0/ton	↓ -1.83%	19.29%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	7.67	1.20	169.30
FR0064	May-28	6.13	7.77	0.00	130.00
FR0065	Aug-33	6.63	8.06	1.30	115.50
FR0075	May-38	7.50	8.18	-1.10	114.20

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.09	3.60	73.90
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.16	1.80	85.40

Menteri Bidang Perkonomian: Pembatasan impor AS akan memperlambat ekonomi dunia. (Investor Daily, 25 Juli 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (24/7) ditutup menguat karena investor mencerna laporan laba emiten pada 2Q18 yang sebagian besar positif. Indeks Dow Jones ditutup menguat sebesar 0,8% ke posisi 25.241,9 atau (2,1% Ytd) dan S&P 500 menguat sebesar 0,5% ke posisi 2.820,4 (+5,5% Ytd). Pasar saham Eropa (24/7) ditutup menguat, dimana FT 100 Inggris naik sebesar 0,7% ke posisi 7.709,1 (0,3% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 1,1% ke posisi 12.689,4 (-1,8% ytd). Pasar saham Asia (24/7) turut ditutup bervariasi, dimana Nikkei Jepang naik sebesar 0,5% ke posisi 22.510,5 atau (-1,1% ytd) sedangkan Strait Times Singapura melemah sebesar 0,03% ke posisi 3.292,7 atau (-3,2% ytd).

IHSG (24/7) ditutup menguat karena didorong oleh kondisi ekonomi domestik yang kondusif disertai dengan aksi beli saham oleh investor meskipun nilai pembelian saham tidak sebesar hari sebelumnya. IHSG ditutup menguat sebesar 0,3% menjadi 5.931,8 atau (+2,3% mtd atau -6,7% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Bank Mandiri (+2%) ke posisi 6.525, BCA (+0,8%) ke posisi 23.525 dan Indocement Tunggul Prakarsa (+6,0%) ke posisi 14.525. Investor asing mencatatkan aksi beli di pasar saham sebesar IDR288,4 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR50,2 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun naik sebesar 0,4 bps ke posisi 7,8%. Sepanjang tahun 2018 data kepemilikan asing terjadi *net inflow* sebesar IDR 3,4 triliun.

Nilai tukar melemah pada penutupan akhir perdagangan kemarin (24/7). Rupiah melemah sebesar 0,2% ke posisi IDR 14.530 (depresiasi 1,4% mtd atau 7,1% ytd) dan di perdagangan pada kisaran 14.515–14.565. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak menguat tipis di kisaran **5.923-5.964** dan Rupiah terhadap USD hari ini bergerak menguat tipis pada interval IDR **14.475-14.540**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14530	14415	14475	14540	14575	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1686	1.1637	1.1662	1.1705	1.1723	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GBP/USD	Sell	1.3144	1.3130	1.3141	1.3160	1.3168	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CHF	Sell	0.9936	0.9917	0.9926	0.9946	0.9957	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/JPY	Sell	111.20	111.02	111.12	111.36	111.50	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/SGD	Sell	1.3637	1.3622	1.3630	1.3646	1.3654	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.7424	0.7383	0.7399	0.7441	0.7467	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	5932	5913	5923	5964	5955	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	73.90	73.51	73.71	74.03	74.15	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Sell	1226	1222	1224	1228	1236	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- Pemerintah tengah mengkaji penggunaan biodiesel untuk industri otomotif nasional.** Menteri Perindustrian menjelaskan bahwa saat ini impor bahan bakar minyak (BBM) terus meningkat akibat tingginya permintaan di dalam negeri. Oleh sebab itu, pemerintah akan menerapkan program penggunaan bauran minyak sawit dalam solar sebesar 20% (B20) kepada seluruh kendaraan bermesin diesel di seluruh Indonesia. Indonesia dapat memproduksi biodiesel karena memiliki bahan baku yang cukup memadai. Saat ini, kapasitas CPO nasional mencapai 38 juta ton pada tahun 2017. Sebanyak 7,21 juta ton diantaranya untuk keperluan ekspor dan kebutuhan pangan sebesar 8,86 juta ton. (Kontan, 25 Juli 2018)
- Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS berdampak pada industri galangan kapal nasional.** Direktur Utama PT Krakatau Shipyard menjelaskan bahwa pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS berdampak pada biaya operasional perusahaan galangan kapal. Penyebabnya adalah karena sekitar 60 – 65% komponen pembuatan kapal berasal dari bahan baku impor. Saat ini perusahaan galangan kapal melakukan penyesuaian harga produk sebagai langkah strategis di tengah pelemahan nilai tukar rupiah. (Kontan, 25 Juli 2018)
- Pemerintah berencana melakukan sinkronisasi regulasi peraturan antarkementerian dan lembaga untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri.** Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian menjelaskan bahwa langkah pemerintah tersebut bertujuan untuk dapat memberikan dampak positif bagi neraca perdagangan Indonesia. Selain itu, sinkronisasi diperlukan sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan tingkat komponen dalam negeri (TKDN) di beberapa proyek kementerian. (Bisnis Indonesia 25 Juli 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri